

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Didapatkan total biaya persediaan bahan baku minyak sawit bulan April 2020-Maret 2021 dengan menggunakan metode perusahaan sebesar Rp. 764.998.500,- sedangkan metode *Continuous Review (Q) Lost Sales* sebesar Rp. 740.144.076,-. Dari hasil perbandingan menggunakan metode perusahaan dengan metode *Continuous Review (Q)* didapatkan penghematan biaya sebesar Rp. 24.854.424,- atau sebesar 4%. Maka untuk perencanaan kebutuhan bahan baku pada bulan April 2021–Maret 2022 dilakukan peramalan, sehingga didapatkan pengendalian persediaan bahan baku minyak sawit dengan lot pemesanan Bleaching Earth sebesar 68 kg dan Phosphoric Acid sebesar 36 ton dengan total biaya persediaan bahan baku minyak sawit sebesar Rp. 790.430.247,-.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan beberapa saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. PT Wilmar Nabati Indonesia,Tbk hendaknya mengaplikasikan metode *Continuous Review (Q) Lost Sales* tersebut karena dapat memberikan total biaya persediaan yang minimum.

2. PT. Wilmar Nabati Indonesia,Tbk hendaknya dapat memenuhi kebutuhan bahan baku minyak sawit dengan memperhatikan jumlah kebutuhan dan total biaya yang dikeluarkan di periode kedepan agar tidak terjadi kekeurangan dan kelebihan persediaan bahan baku.
3. PT Wilmar Nabati Indonesia,Tbk hendaknya dapat melakukan pengendalian persediaan bahan baku minyak sawit lainnya dengan memperhatikan pola kebutuhan dari masing-masing bahan baku tersebut.